

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyaknya perusahaan industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai (Amaliah, 2016). Menurut (Jusriani & Rahardjo, 2013), tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham. Memaksimalkan nilai pemegang saham dapat di tempuh dengan cara memaksimalkan nilai sekarang atau present value semua keuntungan pemegang saham yang di harapkan dapat diperoleh di masa depan, sedangkan secara umum pengertian nilai perusahaan itu sendiri adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan juga mengidentifikasi seberapa besar para investor bersedia di bayar untuk setiap keuntungan yang di laporkan perusahaan, sehingga merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Dalam hal investasi yang menjadi dasar komitmen penetapan dan pada satu atau beberapa obyek investasi dengan harapan memperoleh laba di masa yang akan datang. Dua unsur yang melekat pada setiap modal atau dana yang diinvestasikan adalah hasil dan risiko. Pada dasarnya semakin tinggi risiko maka semakin besar hasil yang diperoleh dan sebaliknya semakin kecil risiko maka semakin kecil pula hasil yang di peroleh.

Untuk dapat menarik investor dengan mudah maka dalam hal ini perusahaan akan menawarkan keuntungan atau pengembalian yang lebih besar dari modal yang

diinvestasikan para pemegang saham sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai yaitu dengan menciptakan nilai perusahaan yang baik dan tentunya memiliki image baik di mata investor . Berikut grafik harga saham sektor manufaktur periode 2015-2019.

Tabel 1.1 Indeks Harga Saham Sektor Manufaktur



Sumber : www.idx.com

Pada indeks harga saham sektor manufaktur dari tahun 2015-2019 menunjukkan bahwa harga saham dari tahun ke tahun mengalami penurunan terus menerus, seperti harga saham pada perusahaan LION yang terus menurun dari harga Rp 1.050,- yang kemudian perlahan terus mengalami penurunan sampai tahun 2019 dengan harga saham per lembarnya sebesar Rp 650,-.

Dari beberapa kasus tersebut, perusahaan manufaktur merupakan sektor yang paling rentan mengalami fluktuasi harga saham baik peningkatan maupun penurunan yang sangat signifikan. Fluktuasi harga saham menunjukkan perubahan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Perspektif investor inilah yang menunjukkan baik buruknya nilai perusahaan (Mudiono, 2017).

Penurunan harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurangnya perusahaan dalam menangani strategi pemasaran yang akan berdampak pada penciptaan nilai perusahaan. Penciptaan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen, kebijakan dividen adalah kebijakan atau keputusan yang berhubungan dengan berapa banyak jumlah laba yang harus di bayarkan kepada para pemegang saham dan berapa banyak jumlah yang harus di tahan sebagai tambahan modal. Besarnya dividen yang mempengaruhi harga saham karena menurut theory bird in the hand investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari deviden di bandingkan dengan capital gain. Jika perusahaan tidak konsisten membagikan dividen, maka kemungkinan buruknya yaitu investor menganggap perusahaan sedang mengalami masa sulit sehingga itu tidak membuat investor tertarik untuk berinvestasi. Padahal, salah satu sumber pendanaan perusahaan berasal dari modal investor. Dilema memang tetapi, ini tergantung pada tujuan masing-masing perusahaan. Kebijakan deviden yang di tetapkan oleh perusahaan akan tetap mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor yang kedua adalah kebijakan hutang, kebijakan hutang merupakan salah satu keputusan pendanaan yang berasal dari eksternal. Kebijakan hutang ini di lakukan untuk menambah dana perusahaan yang akan di gunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan.

Penggunaan hutang dapat meningkatkan risiko perusahaan, karena ketika perusahaan tidak mampu melunasi hutangnya maka akan terancam liquiditasnya, sehingga manajemen harus mampu mengambil keputusan yang sesuai dan tepat untuk meminimalisir risiko yang akan di tanggung oleh perusahaan. Penggunaan hutang secara sensitif pengaruhnya terhadap perubahan naik atau turunnya nilai perusahaan. Penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan hutang dapat menghemat pajak. Penggunaan hutang yang tinggi juga dapat menurunkan nilai perusahaan karena adanya kemungkinan timbulnya biaya kepailitan dan biaya keagenan (Weston & Copeland, 1996).

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan aktivitas operasinya, haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan atau profitable. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk melihat prospek perusahaan di masa yang akan datang yaitu dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator

ini sangat penting di perhatikan untuk mengetahui seberapa besar return yang dapat di terima oleh investor atas investasi yang di lakukannya .

Penelitian terdahulu telah banyak dilakukan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan . Diantaranya beberapa penelitian terdahulu dan memberikan hasil yang berbeda-beda. Penelitian Mardiyati (2012), menunjukkan variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan . Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Amaliah (2016), serta Ferina (2015) menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Mardiyati (2012), serta Amaliah (2016) menunjukkan kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Ferina (2015) kebijakan hutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Amaliah (2016), Ferina (2015) serta Rustendi dan Jimmi (2008) menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ,sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Andinata (2010) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan .

Terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten terjadi pada beberapa hasil penelitian terdahulu pada variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan . Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kembali agar lebih mengetahui pengaruh variabel kebijak dividen , kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan periode penelitian yang berbeda serta populasi semua sektor manufaktur yang lebih meluas.

Perusahaan manufaktur dipilih sebagai objek penelitian , karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki berbagai macam subsektor industri sehingga peneliti yang dilakukan pada perusahaan manufaktur diharapkan dapat mencerminkan nilai perusahaan yang sesungguhnya dan secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena pada perusahaan manufaktur tersebut di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang disusun dalam bentuk skripsi dengan judul : **“Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019**

1.2 Batasan Masalah

Pembatasan masalah pada suatu penelitian diperlukan untuk memfokuskan masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu penulis memfokuskan dan membatasi masalah penelitian ini pada faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI?
2. Apakah kebijakan hutang berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR (*Dividend Payout Ratio*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang yang diproksikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas ROA (*Return on Asset*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI 2015-2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Investor

Manfaat praktis hasil penelitian ini dapat berguna sebagai masukan bagi investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi khususnya pada perusahaan manufaktur di BEI.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pemilik perusahaan tentang perkembangan perusahaannya di bursa saham.

1.5.2 Manfaat Teoritis

1. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah pengetahuan dan menerapkan ilmu ekonomi khususnya dalam manajemen keuangan dan pasar modal pada institusi yang menjadi tempat bekerja nantinya atau pun sebagai bekal ketika akan menanamkan modal dengan mempertimbangkan faktor yang sudah di pelajari.

2. Bagi Akademis

Sebagai tambahan bahan keputusan di bidang manajemen keuangan dan pasar modal khususnya pada Universitas Bhayangkara.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini berisi isi secara singkat yang terkandung dalam setiap BAB penulisan. Penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab telaah pustaka berisi tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab Metode Penelitian berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab Hasil dan Analisis berisi tentang objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian.

